

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan yakni dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti, objek yang akan diteliti adalah nasabah pembiayaan musyarakah yang ada di KJKS BTM Mentari Kademangan dan BMT Ummatan Washatan Tulungagung. Penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Ditinjau dari alat jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif. Analisis komparasi atau perbedaan merupakan prosedur statistik untuk menguji perbedaan di antara dua kelompok data (variabel) atau lebih.² Jadi penelitian yang akan digunakan nantinya adalah penelitian yang menggunakan uji statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan menguji perbedaan antara kesenjangan antara harapan dan persepsi nasabah pada pembiayaan *musyarakah* di KJKS BTM Mentari Kademangan dan BMT Ummatan Washatan Tulungagung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 11

² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), Hlm 126

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sudjana dalam buku metode statistika dikatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas. Pengertian lain mengatakan populasi adalah sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda ataupun peristiwa. Disamping dua pengertian itu dikemukakan juga oleh Sutrisno Hadi bahwa semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan *musyarakah* di KJKS BTM Mentari Kademangan dan BMT Ummatan Washatan Tulungagung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), Hal. 150

mewakili populasi.⁴ Sampel dikatakan representatif apabila anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.⁵ Menurut Gay ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain kausal komparatif minimal 30 subyek untuk setiap grup.⁶ Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh penulis minimal 30 responden nasabah pada pembiayaan *musyarakah* di KJKS BTM Mentari Kademangan dan BMT Ummatan Washatan Tulungagung.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Teknik non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak adanya kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik penarikan *Purposive Sampling* atau disebut juga dengan *Judgmental Sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut adalah setiap nasabah yang menggunakan produk pembiayaan musyarakah di BMT Mentari Kademangan Blitar dan BMT Ummatan Wasatan Tulungagung.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Hal. 197

⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), Hal. 11

⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), Hal. 62

⁷ Bambang Prasetyo & Lina Miftakhul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 134-135

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kepentingan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, data penelitian harus merupakan data yang baik.⁸ Data yang keliru, dapat membuat kesalahan pada saat pengambilan keputusan. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan, yakni terdiri dari dua sumber data yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer menggunakan angket atau kuisioner, wawancara, pengamatan, test, dokumentasi.⁹ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi, angket dan wawancara, yang diperoleh dari nasabah dan karyawan KJKS BTM Mentari Kademangan dan BMT Ummathan Washatan Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁰ Guna memperoleh data ini peneliti mengambil

⁸ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prena Media Group, 2015), Hal.167

⁹ *Ibid.*, Hal. 173

¹⁰ *Ibid.*, Hal. 186

sejumlah buku-buku, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.¹¹ Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X_h) dan Variabel Terikat (X_p). Variabel bebas (X_h) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (X_p) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.¹² Dalam penelitian ini terdapat variabel " X_h " dan " X_p " yang akan diteliti. Dimana variabel " X_h " berupa "Harapan Nasabah Sebelum Mendapatkan Pembiayaan Musyarakah" dan variabel " X_p " yang dipengaruhi oleh variabel " X_h " adalah "Persepsi Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan Musyarakah". Dimana harapan sendiri merupakan tolak ukur dalam pembentukan suatu persepsi yang dipengaruhi oleh pembiayaan yang telah diberikan.

3. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala ini digunakan untuk

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder...*, Hal. 55

¹² Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- 1) SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5
- 2) S : Setuju, memiliki nilai 4
- 3) N : Netral, memiliki nilai 3
- 4) TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket (Questionare) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki). Tujuan dilakukan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan peneitian, untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak. Macam-macam angket ada dua yaitu menurut prosedur dan menurut jenis penyusunan itemnya. Menurut prosedur angket dibedakan menjadi dua yaitu angket langsung yang berarti angket yang dikirimkan kepada dan dijawab oleh responden, dan angket tidak langsung yaitu angket yang dikirim kepada

¹³ *Ibid.*, Hal.136

seseorang untuk mencari informasi tentang orang lain. Sedangkan menurut jenis penyusunan itemnya angket dibedakan menjadi dua angket tipe isian dan angket tipe pilihan. Angket tipe isian yaitu angket yang harus dijawab oleh responden dengan mengisi format titik pada tiap pertanyaan. Sementara angket tipe pilihan yaitu angket yang harus dijawab oleh responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.¹⁴ Kuesioner yang digunakan digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Karena dalam penyebaran kuesioner dilakukan dengan merahasiakan data dan jawaban nasabah dari lembaga yang terkait yaitu BMT Ummatan Wasathan Tulungagung dan BTM Mentari Kademangan. Kuesioner ini masing-masing terdiri dari 20 item pernyataan harapan dan 20 item pernyataan persepsi.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.¹⁵ Titik tolak dari penyusunan penelitian dimulai dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Kemudian dari variabel-variabel telah ditetapkan tersebut diberi definisi operasionalnya,

¹⁴ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoretis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 77-78

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hal. 24-25

kemudian ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,¹⁶ yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	No Item Pertanyaan
1	Pembiayaan Musyarakah	Akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/ <i>expertise</i>) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.	dengan indikator penelitian berdasarkan syarat Pelaksanaan Pembiayaan <i>musyarakah</i> berdasarkan SEBI No. 10/14/DPS tertanggal 17 Maret 2008	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18 ,19,20.

Sumber: Berdasarkan Teori

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hal. 149

memiliki makna sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.¹⁷ Metode analisis data yang digunakan yakni menggunakan dua jenis analisis yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis untuk mendapatkan deskripsi dari suatu penelitian, teknik analisisnya menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk lainnya. Statistik deskriptif ini memberikan gambaran (deskripsi) mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa maksud membuat generalisasi dari data tersebut.¹⁸

2. Analisis Statistik

Analisis yang berikutnya adalah analisis statistik dengan menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Statistik inferensial disebut juga statistik induktif atau statistik penarikan kesimpulan.¹⁹ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

a. Uji Validitas

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder...*, Hal. 191

¹⁸ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prena Media Group, 2015), Hal. 210

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2014), Hal. 2

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Suatu instrumen penelitian dikatakan valid 1) jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Soegiyono, 1999); 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel; 3) Nilai Sig. $\leq \alpha$. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden.

x = Skor Variabel (Jawaban Responden).

y = Skor total variabel untuk responden n.²⁰

b. Uji Reliabilitas

Realiabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²¹ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

²⁰ *Ibid.*, Hal. 162-164

²¹ *Ibid.*, Hal. 173

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemandapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.²²

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan valliditas, reliabilitas, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan.²³ Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. atau signifikansi < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), Hal. 96

²³ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. 109

signifikansi $> 0,05$ (lebih dari $0,05$), maka distribusi data adalah normal. Sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow*.

d. Uji Beda *Wilcoxon*

Tes ini membandingkan distribusi dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji *paired sample t test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subyek yang sama, namun mengalami perlakuan yang berbeda. Karena *paired sample t test* merupakan salah satu teknik statistika parametrik, maka asumsi yang dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Karakteristik uji *paired sample t test*: 1) Data : Untuk setiap pasangan variabel, data minimal berbentuk interval atau rasio; 2) Asumsi: Pengamatan untuk setiap pasangan harus dibuat dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal, dan varian masing-masing variabel dapat seimbang atau tidak seimbang.²⁴

Pengujian dua sampel berhubungan pada prinsipnya ingin menguji apakah dua sampel yang berpasangan satu dengan yang lain berasal dari populasi yang sama. Jika benar demikian, maka ciri-ciri kedua sampel (rata-rata, median dan lainnya) relatif sama untuk kedua sampel ataupun populasinya. Guna untuk mengantisipasi data tidak normal maka digunakan uji *wilcoxon* yaitu uji beda dua sampel.²⁵

²⁴ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam...*, Hal 292-293

²⁵ Singgih Santoso, *Statistik Non Parametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal.126-127